

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMAS UNGGUL DEL
Kelas/Semester : XII/I
Tema : Masa Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Sub Tema : Ancaman Disintegrasi Bangsa: PKI Madiun 1948, DI/TII dan APRA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 10 menit
Email : erikasiboro1991@gmail.com

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI dan Permesta, G-30-S	1. Menganalisis latar belakang terjadinya pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII dan APRA 2. Mendeskripsikan proses terjadinya pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII dan APRA 3. Mendeskripsikan upaya memadamkan pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII dan APRA
4.1 Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	1. Merekonstruksi upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30 S secara lisan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI dan Permesta, G-30-S serta memiliki sikap responsive (berpikir kritis), proaktif, kreatif, mampu berkomunikasi, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras serta dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam penyelesaian setiap penugasan, pantang menyerah, dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi.

C. Materi Pembelajaran: PKI Madiun 1948, DII/TII dan APRA

D. Metode Pembelajaran: *Group Investigation*

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Aktivitas	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberi salam➤ Memeriksa kehadiran siswa➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran➤ Memberi motivasi➤ Apersepsi mengenai ancaman gerakan separatis di Indonesia	➤ 2 menit
Kegiatan Inti Pertemuan 1	<p>Kolaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik dibagi kedalam tiga kelompok. Kelompok 1 membahas topik PKI Madiun 1948, kelompok 2 membahas topik DII/TII dan kelompok 3 membahas topik APRA. <p>Literasi:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik membaca materi dari buku pegangan maupun sumber lain yang relevan mengenai PKI Madiun 1948, DI/TII dan APRA. <p>Komunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergantian <p>Berpikir kritis:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Dilakukan tanya jawab	➤ 7 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">➤ Memberikan penguatan materi➤ Bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan➤ Mengambil nilai-nilai dari materi yang dibahas➤ Memberikan salam	➤ 1 Menit

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap: observasi/jurnal
2. Penilaian Pengetahuan : tugas dan ulangan harian
3. Penilaian Keterampilan : kemampuan berpikir kesejarahan

Mengetahui,
Kepala SMA Unggul Del

Arini Desianti Parawi, S.Pd.,Gr.

Sitoluama, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Erika Siboro, S.Pd.,Gr.

Lampiran

a. Penilaian Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester :

Aspek yang diamati :

No.	Hari/ Tanggal	Kejadian	Keterangan

b. Penilaian Pengetahuan

Pilihan Ganda

1. Ancaman gerakan separatis pertama yang dihadapi Indonesia pasca kemerdekaan adalah pemberontakan PKI Madiun 1948 yang dilatarbelakangi oleh
 - A. konflik ideologi
 - B. konflik antaretnis
 - C. konflik agama
 - D. kesenjangan ekonomi
 - E. ReRa
2. Latar belakang gerakan DI/TII Jawa Barat yang dipimpin oleh Kartosuwiryo adalah
 - A. Kesenjangan alokasi dana antara pusat dengan daerah
 - B. Kekecewaan terhadap perjanjian Renville
 - C. Rasa tidak puas akibat hijrahnya TNI ke Jawa Tengah
 - D. Ingin mempertahankan bentuk federal
 - E. Banyak anggota Laskar Hizbullah dan Sabillilah tidak lolos ReRa
3. Selain DI/TII, pergolakan lain yang terjadi di Sulawesi Selatan yang dipimpin Andi Azis didasari adanya keinginan untuk
 - A. Membentuk pasukan khusus di SulSel
 - B. Mempertahankan bentuk negara federal
 - C. Mendirikan negara sendiri

- D. Menuntut hasil ReRa
 - E. Memindahkan pusat pemerintahan ke Makassar
4. Soumokil merupakan pemimpin dari RMS yang merupakan upaya disintegrasi di wilayah Indonesia Timur. Sebelumnya wilayah Maluku Selatan ini adalah bagian dari
- A. Negara Pasundan
 - B. Kawasan Indonesia Timur
 - C. Negara Nusa Timur
 - D. Wilayah Indonesia Timur
 - E. Negara Indonesia Timur
5. Permasalahan militer yang melatarbelakangi terjadinya gerakan PRRI adalah
- A. Masuknya bekas KNIL ke dalam APRIS
 - B. Dikerucutkannya Divisi Banteng
 - C. Dileburnya angkatan bersenjata ke dalam APRIS
 - D. Hatta rangkap jabatan Wapres dan Menteri Pertahanan
 - E. Pergantian KSAD
6. Tidak hanya di Jawa Barat, DI/TII juga memiliki jaringan di Sulawesi Selatan. Salah satu penyebab terjadinya pemberontakan DI/TII Sulawesi Selatan adalah
- A. Kecewa pada hasil perundingan Renville
 - B. Ingin mempertahankan bentuk federal
 - C. Ingin mendirikan negara sendiri
 - D. Perbedaan ideology dengan pemerintah pusat
 - E. Kecewa pasukan Kahar Muzakar tidak masuk APRIS
7. Pemberontakan yang dipimpin Westerling dan Andi Azis dilatarbelakangi oleh masalah pokok, yaitu keinginan mereka untuk
- A. Memperoleh status kemiliteran yang jelas dalam NKRI
 - B. Memiliki pasukan pengamanan sendiri di wilayah konflik
 - C. Mempertahankan bentuk federal Indonesia
 - D. Tidak bergabung dengan NIT
 - E. Memiliki pemerintahan sendiri diluar NKRI
8. Di bawah ini merupakan dewan-dewan yang terlibat dalam PRRI-PERMESTA, kecuali....
- A. Dewan Manguni
 - B. Dewan Gajah
 - C. Dewan Garuda
 - D. Dewan Banteng
 - E. Dewan Nasional
9. Sebelum melakukan operasi militer, pemerintah telah berupaya menyelesaikan pemberontakan RMS melalui jalur diplomasi dengan mengutus tokoh penting yang berasal dari Maluku yaitu ..
- A. J. Leimena
 - B. Sultan Hamid II
 - C. Soedirman
 - D. Amir Syarifuddin

E. Kawilarang

10. Setelah turun dari jabatan perdana menteri, Amir Syarifuddin akhirnya membentuk FDR yang merupakan

- A. Organisasi militer tidak resmi yang dibentuk oleh laskar rakyat
- B. Organisasi pergerakan nasional
- C. Partai politik berhaluan sosial-komunis
- D. Koalisi parpol dari berbagai ideologi
- E. front persatuan partai-partai dan organisasi sayap kiri

Kunci Jawaban

Nomor	Jawaban	Nomor	Jawaban
1	A	6	E
2	B	7	C
3	B	8	E
3	E	9	A
5	B	10	E

c. Penilaian keterampilan

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai (<i>Historical Thinking Skills</i>)																Total skor
		Kronologis				Komprehensif				Analisis				Interpretasi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

SKOR PENILAIAN

Jumlah nilai yang diperoleh

Nilai = X 100

Jumlah nilai maksimal (16)

Pedoman penskoran rubrik

Indikator	1	2	3	4
Kronologis	Peristiwa disampaikan dengan tidak kronologis	Hanya beberapa bagian peristiwa yang tepat secara kronologis	Hampir seluruh bagian peristiwa disampaikan secara kronologis	Peristiwa disampaikan dengan kronologis
Komprehensif	Peristiwa tidak luas dan lengkap	Peristiwa tidak terlalu luas dan kurang lengkap	Peristiwa cukup luas dan lengkap	Peristiwa luas dan lengkap

Analisis	Tidak menganalisis peristiwa	Analisis kurang mendalam dan kurang mengena terhadap permasalahan dalam peristiwa yang dikaji	Cukup baik dalam menganalisis peristiwa sejarah yang dikaji	Menganalisis dengan baik dan mendalam peristiwa sejarah yang dikaji
Interpretasi	Tidak memberikan interpretasi sendiri terhadap peristiwa	Interpretasi kurang sesuai dengan fakta sejarah	Baik dalam menginterpretasikan fakta sehingga mampu merekonstruksi peristiwa dengan baik	Sangat baik dalam menginterpretasikan fakta sehingga mampu merekonstruksi peristiwa dengan baik